

## Sosialisasi Penerapan Strategi *Concept Song* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Jayaraksa Kabupaten Ciamis

Yelia Ahya Robi<sup>1</sup>, Ai Linda Nurwahidah<sup>2</sup>, Ani Ratnasari<sup>3</sup>, Bela Salsabila Huda<sup>4</sup>, Ira Ro'fatul Awaliah<sup>5</sup>, Pupu Samrotul Fuadah<sup>6</sup>, Siti Nurul A'ini<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis Jawa Barat  
Email: yeliaahya408@gmail.com

**Abstrak.** Penerapan strategi *concept song* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran menjadi perhatian penting untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan strategi *Concept Song* sebagai alternatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Desa Jayaraksa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik di tingkat Diniyah Takmiliah Awaliah (DTA) dan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Concept Song* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada siklus pertama, terlihat adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik sebesar 20%, dan pada siklus kedua terjadi peningkatan sebesar 35%. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran, keterlibatan mereka dalam menyanyikan lagu, dan antusiasme mereka dalam memahami konsep-konsep pelajaran. Dalam proses penerapan strategi *concept song*, guru menggunakan lagu-lagu yang sesuai dengan konsep-konsep yang sedang dipelajari. Lagu-lagu ini disesuaikan dengan pemahaman dan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar mereka. Selain itu, peserta didik juga diberi kesempatan untuk berkreasi dalam membuat lirik lagu yang terkait dengan materi pelajaran, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *concept song* sebagai alternatif pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Desa Jayaraksa. Strategi ini berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

**Abstract.** The implementation of the Concept Song strategy as an alternative teaching method has become an important consideration to enhance students' learning motivation. The aim of this research is to evaluate the use of the Concept Song strategy as an alternative in teaching that can improve students' learning motivation in Jayaraksa Village. The research method used is classroom action research involving students at the Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) level and Early Childhood Education (PAUD). This research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The research findings indicate that the implementation of the Concept Song strategy provides a positive contribution in enhancing students' learning motivation. In the first cycle, there was a 20% increase in students' learning motivation, and in the second cycle, there was a 35% increase. This is evidenced by students' active participation in learning, their involvement in singing songs, and their enthusiasm in understanding the concepts of the subjects. In the process of implementing the Concept Song strategy, teachers use songs that are relevant to the concepts being taught. These songs are tailored to students' understanding and needs, thereby stimulating their interest and learning motivation. Additionally, students are given the opportunity to be creative in creating lyrics related to the lesson material, which makes them feel more engaged in the learning process. In conclusion, it can be inferred that the use of the Concept Song strategy is an effective alternative for enhancing students' learning motivation in Jayaraksa Village. This strategy successfully creates a more interactive, enjoyable, and motivating learning environment for students to actively engage in the learning process. This research is expected to contribute positively to the development of innovative teaching methods and the improvement of students' learning motivation.

**Keywords:** Concept Song, learning motivation, students, teaching

## PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang dilaksanakan oleh mahasiswa langsung kepada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional (Riduwan, 2016). Dapat disimpulkan bahwasannya, pengabdian kepada masyarakat merupakan partisipasi aktif mahasiswa dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dari tanggal 24 Juli sampai 31 Agustus

2023 yang berlokasi di Desa Jayaraksa, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Dengan mengikuti program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dituntut untuk menjadi teladan bagi masyarakat serta mampu memahami dan memberi solusi pada permasalahan yang ada. Disamping itu, mahasiswa dituntut untuk mampu ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat di daerah tersebut.

Terdapat beberapa fasilitas pendidikan di Desa Jayaraksa seperti sekolah dasar, madrasah diniyah, serta fasilitas kesehatan seperti puskesmas. Dalam bidang pendidikan, Desa Jayaraksa ini memiliki 2 lembaga Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), 2 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 2 lembaga Kelompok Bermain (KOBAR) dan 2 lembaga Sekolah Dasar (SD). Adapun, dalam pendidikan agama dan masyarakat Desa Jayaraksa ini memiliki 4 lembaga Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA/Wustha) serta 4 lembaga Pondok Pesantren. Namun, pada lembaga ini yang aktif sampai sekarang hanya 1 pesantren yaitu pesantren Miftahul Huda 37.

Di Desa Jayaraksa terdapat berbagai macam masalah khususnya dalam bidang pendidikan. Seperti yang telah di paparkan di atas, Desa Jayaraksa sudah memiliki fasilitas pendidikan yang memadai. Namun, terdapat beberapa kendala atau permasalahan di MDTA yakni pada sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti kelas, papan tulis dan lain-lain serta kurangnya modernisasi dalam metode pembelajaran. Disamping itu, anak-anak Desa Jayaraksa mengikuti program SADESHA (Satu Desa Satu Hafidz) yang tentu dengan mengikuti program tersebut anak-anak Desa Jayaraksa pandai dalam menghafal surat-surat yang ada dalam Al-Qur'an tetapi dalam menghafalnya kurang penekanan terhadap fasahah tartil dan tahsinul Qur'an. Sebagaimana yang telah di paparkan di atas, Desa Jayaraksa juga memiliki 2 Sekolah Dasar, yaitu SDN 3 Beber dan SDN 4 Beber. Setelah pemekaran, Desa Jayaraksa belum mengubah nama Sekolah Dasar tersebut sehingga penamaannya masih menggunakan Desa Beber. Permasalahan yang kami temui di SDN 3 Beber ialah belum lengkapnya sarana dan prasarana yaitu belum memiliki sumber air untuk di gunakan siswa dan guru untuk di toilet. Di Desa Jayaraksa juga terdapat 4 lembaga pendidikan untuk Anak Usia Dini, permasalahan yang kami temui ialah ada 2 lembaga yang belum masuk DAPODIK dan 2 lembaga tersebut belum memiliki bangunan sendiri, dan kurangnya modernisasi dalam pembelajaran. Maka sebagai pemecah masalah-masalah yang ada, kami memilih alternatif yaitu mengisi kegiatan pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan dengan menerapkan strategi *concept song* sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Desa Jayaraksa.

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk membantu mereka mencapai kedewasaan dan menjadi mandiri. Sebagai bagian dari pendidikan, guru memainkan peran

penting dalam memberikan bantuan kepada anak-anak. Salah satu cara yang efektif untuk menjaga semangat belajar anak adalah dengan menggunakan strategi *concept song*. Strategi ini mengemas materi ajar dalam bentuk lagu-lagu yang disukai oleh siswa. Melalui lagu, siswa dapat lebih mudah menyerap dan mengingat materi ajar. Strategi *concept song* juga membantu dalam menanamkan materi ajar pada siswa secara tidak langsung. Ketika mereka menyanyikan lagu, mereka secara otomatis mengulang-ulang informasi penting yang terkandung dalam lagu tersebut. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman dan mengingat materi ajar dengan lebih baik. Dengan menerapkan strategi *concept song*, guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan motivasi yang lebih besar dalam proses pendidikan. (Ii & Teoretis, n.d.)

Di Desa Jayaraksa, pembelajaran yang di berikan oleh para pendidik disana sudah cukup baik. Namun, akan lebih baik jika adanya modernisasi dalam pembelajaran. Pembelajaran harus dimuat dengan sesuatu yang menarik agar anak termotivasi untuk belajar. Melalui strategi *concept song*, diharapkan para siswa di Desa Jayaraksa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Metode penelitian tindakan kelas yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik di Desa Jayaraksa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan strategi Concept Song sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Desa Jayaraksa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Desa Jayaraksa. Sampel yang diambil adalah peserta didik Diniyah dan anak PAUD. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar peserta didik, lembar observasi partisipasi peserta didik, dan wawancara dengan peserta didik dan guru. Prosedur Penelitian yaitu Siklus pertama; Perencanaan, guru merencanakan pembelajaran dengan mengidentifikasi konsep-konsep yang akan diajarkan dan memilih lagu-lagu yang relevan. Pelaksanaan, guru mengajarkan konsep-konsep dengan menggunakan lagu-lagu dan melibatkan peserta didik dalam menyanyikan lagu-lagu tersebut. Observasi, guru mengobservasi partisipasi peserta didik, antusiasme, dan perubahan motivasi belajar mereka. Refleksi, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Siklus kedua yaitu; Perencanaan, guru melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Pelaksanaan, guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan strategi Concept Song

yang diperbaiki. Observasi, guru mengobservasi partisipasi peserta didik, antusiasme, dan perubahan motivasi belajar mereka. Refleksi, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam siklus kedua. Data yang terkumpul dari angket motivasi belajar, lembar observasi, dan wawancara akan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis akan digunakan untuk melihat perubahan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi Concept Song. Temuan penelitian akan berisi perubahan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan strategi Concept Song dalam siklus 1 dan siklus 2.

## **KERANGKA KONSEPTUAL**

Proses pembelajaran akan mencapai suatu keberhasilan ketika siswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Karena alasan tersebut, guru memiliki tanggung jawab untuk merangsang dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Agar hasil belajar siswa mencapai tingkat optimal, guru harus menunjukkan kreativitas dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Hal ini dikarenakan kreativitas guru memiliki peran penting dalam memicu ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang mereka kaji. Dengan guru yang kreatif, siswa akan merasa terdorong untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dengan antusias. (Suprihatin, 2019)

Menurut Wina Sanjaya dalam Emda 2018, motivasi dalam proses pembelajaran dianggap sebagai elemen dinamis yang memiliki peranan yang sangat penting. Terkadang, siswa yang tidak mencapai prestasi yang optimal bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan mereka, melainkan karena kurangnya dorongan untuk belajar, sehingga mereka tidak berupaya untuk mengaktifkan seluruh potensi yang dimiliki. Dalam pendekatan pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ekspositori, sering kali motivasi diabaikan oleh guru. Guru terkesan seperti memaksakan siswa untuk menerima materi yang disampaikan tanpa mempertimbangkan motivasi siswa. Hal ini menjadi kurang tepat dalam suatu proses pembelajaran karena siswa tidak dapat belajar secara efektif, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Pendekatan pembelajaran yang lebih modern menekankan pentingnya motivasi dalam menginspirasi minat belajar siswa.

Terdapat berbagai macam strategi dan metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga belajar menjadi lebih efektif dan menarik. Selain itu, pemilihan strategi dan metode yang tepat dapat merangsang peningkatan motivasi belajar siswa. Ketika peserta didik sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka hal tersebut dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar mereka.

Salah satu dari strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Desa Jayaraksa selama pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan strategi *concept song*. Strategi *concept song* merupakan metode

penyampaian materi ajar dengan mengemasnya dalam bentuk lagu-lagu yang disukai atau digemari oleh siswa. Dengan menggunakan strategi *concept song*, materi ajar disampaikan secara tidak langsung sambil ditanamkan dalam diri siswa. Tujuan dari penggunaan strategi *concept song* adalah untuk menekankan aspek emosional anak, yaitu bahwa setiap individu termasuk anak-anak memiliki minat atau keinginan untuk bernyanyi. Oleh karena itu, lagu digunakan sebagai alat untuk menghubungkan pengetahuan sosial dengan perasaan anak. Melalui bahan ajar yang dikemas dalam lagu, emosi anak dapat berkembang. Biasanya, ketika emosi terlibat, daya ingat siswa terhadap materi ajar cenderung lebih kuat dan berlangsung lebih lama.

Berkaitan dengan hal tersebut, Wormeli (2011) mengungkapkan bahwa nyanyian merupakan alat yang efektif untuk menghafal daftar yang panjang. Model pembelajaran *concept song* ini memanfaatkan salah satu jenis kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, yaitu kecerdasan musik. Murniati dalam Krisdayanti (2013) menjelaskan bahwa kecerdasan musik merujuk pada dominasi otak kanan yang lebih kuat daripada otak kiri pada seseorang. Selanjutnya, Deporter, Reardon dan Nourie (2010) menekankan bahwa musik memiliki dampak yang signifikan pada guru dan siswa. Guru dapat menggunakan musik untuk menciptakan suasana hati yang baik, mengubah kondisi mental siswa, serta mendukung atmosfer belajar yang positif. Musik juga membantu siswa bekerja lebih efisien dan meningkatkan daya ingat mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Jayaraksa merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis. Dengan luas wilayah 456,33 Ha, memiliki 4 Dusun, dan jumlah penduduk  $\pm$  2478 jiwa. Keseluruhan penduduk desa Jayaraksa ini menganut agama Islam. Memiliki 6 buah Masjid Jami' dan 18 buah Mushola. Desa ini memiliki keunikan dan keindahan tersendiri yang membuatnya menarik untuk dijelajahi. Desa Jayaraksa dikelilingi oleh hamparan sawah yang hijau dan alam yang masih alami menjadikan desa ini memancarkan suasana yang tenang dan damai. Masyarakat desa yang ramah dan sederhana menyambut setiap pengunjung dengan senyum dan keramahan yang luar biasa. Desa Jayaraksa juga terkenal dengan potensi wisatanya. Di sini, terdapat beberapa destinasi wisata yang menarik, seperti air terjun yang indah dan hutan yang rimbun. Selain itu, desa ini juga memiliki kegiatan tradisional yang unik. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Desa Jayaraksa menjaga dan melestarikan budaya dan adat istiadat mereka dengan baik. Mereka secara rutin mengadakan upacara adat dan festival budaya yang menampilkan tarian dan musik tradisional. Kebudayaan/kesenian tradisional tersebut di antaranya yaitu penampilan reog, calung, rebana, marawis dan hadroh. Dalam sarana pendidikan, Desa Jayaraksa ini memiliki 2 lembaga Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), 2 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

(PAUD), 1 Kober, 1 Raudhatul Athfal (RA), 2 Sekolah Dasar (SD) dan 1 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Adapun dalam pendidikan keagamaan, Desa Jayaraksa memiliki 4 lembaga Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA/Wustha), 4 lembaga Pondok Pesantren. Namun, pada lembaga ini yang aktif sampai sekarang hanya 2 pesantren yaitu pesantren Miftahul Huda 37 dan pesantren Sirojul Huda. Disamping itu, terdapat 5 Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Jayaraksa ini mulai dari Pesantren (Takhassus) sebanyak 40 orang, SD/MI berjumlah 1.233 orang, SLTP/MTs sebanyak 389 orang, SLTA/MA sebanyak 277 orang. Sedangkan yang melanjutkan ke pendidikan tinggi seperti D3 sebanyak 13 orang, Sarjana (S1) sebanyak 43 orang dan magister (S2) sebanyak 2 orang. Masyarakat Desa Jayaraksa ini Memiliki komitmen yang sama dalam kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di setiap Dusunnya yang mana 95% masyarakat Desa Jayaraksa mengikuti organisasi keagamaan Nahdatul Ulama (NU). Kegiatan pengajian ini dibentuk oleh BKMM (Badan Koordinasi Majelis Ta'lim Mesjid) di antaranya yaitu Muslimat fatayat, yasinan bulanan, yasinan mingguan, dan Bahtsul Masail. Tidak hanya dalam kegiatan keagamaannya masyarakat Desa Jayaraksa ini aktif dalam organisasi kepemudaannya yaitu memiliki karang taruna yang aktif di setiap dusunnya.

Secara ekonomi, Desa Jayaraksa didominasi oleh pertanian dan peternakan. Warga desa bekerja sebagai petani dan peternak, jumlah petani di desa Jayaraksa ini berjumlah 299 orang yang menghasilkan berbagai produk pertanian seperti padi, jagung, dan sayuran. Hasil pertanian mereka dikirim ke pasar lokal maupun dijual secara langsung kepada pengunjung yang datang ke desa. Selain itu, masyarakat Desa Jayaraksa bermata pencaharian sebagai buruh yang berjumlah 45 orang, pedagang berjumlah 71 orang, pegawai negeri 17 orang, buruh harian lepas 235 orang bahkan ada yang bermata pencaharian sebagai pelaut sebanyak 2 orang. Dalam segi infrastruktur, Desa Jayaraksa telah mengalami perkembangan yang pesat. Terdapat fasilitas pendidikan seperti sekolah dasar, madrasah diniyah, serta fasilitas kesehatan seperti puskesmas. Akses jalan menuju desa ini juga cukup baik, sehingga memudahkan aksesibilitas bagi masyarakat desa maupun para wisatawan. Secara keseluruhan, Desa Jayaraksa adalah sebuah desa yang memiliki potensi pariwisata yang menarik dengan keindahan alamnya, kegiatan tradisional, dan keramahan masyarakatnya menjadikan desa ini tempat yang layak untuk dikunjungi.

Dalam bidang pendidikan, Desa Jayaraksa dapat dikatakan sebagai desa yang maju. Terdapat beberapa jenjang pendidikan yang mendukung baik formal maupun informal. Di antaranya terdapat 2 PAUD, 1 RA, 1 Kober, 2 SD, 4 DTA, 1 PKBM dan 4 Pondok Pesantren yang saat ini hanya 2 Pesantren yang berstatus aktif. Sedangkan untuk setingkat SLTP dan SLTA, anak-anak di Desa Jayaraksa masih bersekolah ke luar desa karena belum adanya lembaga pendidikan tersebut. Mahasiswa KKN juga ikut berkontribusi dalam

kegiatan belajar mengajar didalamnya, terutama mahasiswa dari fakultas tarbiyah yang mencoba menawarkan inovasi dan kreatifitas baru dalam cara dan media pembelajaran. Namun disamping aktifnya kegiatan belajar mengajar di Desa Jayaraksa, terdapat beberapa masalah yang mahasiswa KKN temukan di desa ini di antaranya kurangnya sarana prasarana belajar dan minimnya kreatifitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di 2 Paud yaitu Pos Paud Rudhatul Athfal yang berada di Dusun Cipeutreuy serta Pos Paud Raudhatul Mutmainnah yang berada di Dusun Cikadu serta 2 kober yakni Kober Al-Hidayah di Pasir Gintung serta Kober Mulyabakti. Kemudian terdapat 4 Diniyah Takmiliah Awaliah (DTA) yaitu DTA Al-Asta yang berada di dusun Mulyabakti, DTA Al-Barokah yang berada di dusun Cipeuteuy, DTA Sirajul Huda yang berada di dusun Cikadu serta DTA Al-Hidayah yang berada di dusun Pasir Gintung.

Strategi pembelajaran *concept song* ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: 1) Tahap perencanaan, terdiri dari: menetapkan tujuan pembelajaran, menetapkan materi pembelajaran, menetapkan metode dan teknik pembelajaran, dan menetapkan evaluasi pembelajaran; 2) Tahap pelaksanaan, berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yang terdiri dari: kegiatan awal, guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya, guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalnya pianika; 3) Tahap penilaian, dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai. (Triatnasari, 2017)

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di DTA serta Pos PAUD yang terdapat di Desa Jayaraksa, peneliti menerapkan pembelajaran dengan strategi *concept song*. Strategi *concept song* merupakan penyampaian materi ajar dengan mengemas materi dengan irama lagu-lagu yang disenangi atau digemari oleh siswa sehingga secara tidak langsung telah terjadi penanaman materi pada diri siswa. Safrudin (2017) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan strategi *concept song* atau *pembelajaran dengan metode bernyanyi* itu ialah suatu kegiatan menyampaikan pesan-pesan yang dilagukan yang didalamnya mengandung makna pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Program kerja di MDTA yang bertema *Khidmah Ijtima'iyah Diniyah Takmiliah Awaliah* ini dilaksanakan dua hari dalam satu minggu yaitu pada hari rabu dan kamis dimulai dari pukul 13:00-14:30. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh setiap lembaga DTA yang dikunjungi. Dalam kegiatan mengajar, kami membagi 12 anggota KKN menjadi 4 kelompok untuk disebar ke 4 lembaga DTA. Pada tanggal 26 dan 27 Juli 2023 yaitu hari ke 4 dan ke 5 kegiatan pengabdian, program *khidmah*

*ijtima'iyah* DTA dilaksanakan di DTA Dusun Mullyabakti. Pembelajaran diawali dengan perkenalan diri peneliti kepada peserta didik dan sebaliknya. Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi yang akan kami sampaikan, sehingga peserta didik dapat mengetahui materi yang akan dibahas pada saat itu.

Salah satu penerapan strategi *concept song* di DTA Al-Asta tepatnya di Dusun Mulyabakti, yaitu dengan mengemas materi mata pelajaran tauhid mengenai Rukun Iman dengan meng-aransemen lagu “*Aku Punya Anjing Kecil*” dengan kalimat sebagai berikut:

*Rukun iman ada 6, 1 kepada Allah*

*2 kepada Malaikat, 3 kepada Kitab*

*Rasul ke 4, Ke 5 Hari Kiamat, Ke 6 Qada dan Qadar*

*Rasul ke 4, Ke 5 Hari Kiamat, Ke 6 Qada dan Qadar*

Tujuan mengemas materi rukun iman dalam lagu “*Aku Punya Anjing Kecil*” adalah untuk memudahkan peserta didik dalam mengenal serta mengetahui rukun iman. Disamping itu, dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi para siswa sehingga tidak merasa bosan dan mengantuk.

Selanjutnya pada tanggal 01 dan 02 Agustus 2023 yakni pada hari ke 10 dan 11, program *khidmah ijtima'iyah* DTA dilaksanakan di Dusun Cipeuteuy. Pembelajaran diawali dengan perkenalan diri peneliti kepada peserta didik dan sebaliknya, dilanjut dengan menjelaskan materi yang akan disampaikan oleh peneliti. Pembelajaran yang disampaikan yaitu mengenai silsilah keluarga Nabi Muhammad SAW. Materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi *concept song* di antaranya yaitu mengenalkan keluarga inti Nabi Saw sebagai berikut:

*Anak-anak Nabi ada tujuh orang*

*Tiga laki-laki, empat perempuan*

*Pertama Qasim, Abdullah, Ibrahim*

*Zainab, Rukayah, Ummi Qulsum, Fatimah*

*Ibunya bernama Siti Aminah*

*Ayahnya bernama Abdullah*

*Kakeknya bernama Abdul Muthalib*

*Pamannya bernama Abu Thalib*

Dalam menyampaikan bahan ajar, peneliti menyelipkan beberapa *ice breaking* kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Di antara *ice breaking* yang dilaksanakan di antaranya yaitu menyanyikan lagu terpilih kemudian estapet pensil. Selanjutnya, ketika lagu berhenti maka peserta didik yang masih memegang pensil harus mampu menjawab pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan oleh peneliti.

Pada tanggal 8 dan 9 Agustus 2023 yaitu hari ke 16 dan 17, program *khidmah ijtima'iyah* DTA dilaksanakan di Dusun Cikadu. Materi yang

disampaikan pada hari pertama yaitu mengenai rukun Islam melalui nyanyian sebagai berikut:

*Katakan rukun Islam yang pertama! ... Syahadat*

*Katakan rukun Islam yang kedua! ... Shalat*

*Ketiganya puasa, Keempat membayar zakat*

*Kelima pergi haji naik pesawat... Wuss wuss..*

Materi yang disampaikan pada hari pertama yaitu mengenai zakat dengan meng-*aransemen* lagu “Lihat Kebunku” melalui nyanyian sebagai berikut:

*Ada 8, golongan orang*

*Yang berhak untuk, menerima zakat*

*Ada fakir, yang tak punya harta*

*Ada miskin, yang serba kekurangan*

*Ada riqab, dan amil zakat*

*Ada muallaf, yang baru masuk Islam*

*Ada gharim, yang banyak hutang*

*Fisabilillah, ibnu sabil perantauan*

Pada tanggal 14 Agustus 2023, peneliti melaksanakan program mengajar di Paud Dusun Cikadu. Kegiatan yang disampaikan yaitu tema “Hari Kemerdekaan” dengan sub tema “Bendera Merah Putih”. Penyampaian materi dilaksanakan melalui tepuk-tepukan sebagai berikut:

*Tepuk bendera Indonesia (prok prok prok)*

*Benderaku (prok prok prok) Merah putih (prok prok prok)*

*Merah (prok prok prok) Artinya (prok prok prok) Berani (prok prok prok)*

*Putih (prok prok prok) Artinya (prok prok prok) Suci (prok prok prok)*

*Merdeka..Merdeka..Yesssss*

Pada tanggal 22 Agustus 2023, program mengajar dilaksanakan di Paud Cipeuteuy. Pembelajaran yang disampaikan yaitu mengenal binatang yang hidup di air yang dikemas dalam sebuah lagu dan melukis binatang yang hidup di air. Dengan menggunakan strategi *concept song* memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan karena mudah dihafal dan pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan serta dapat dinyanyikan walaupun dibarengi dengan aktifitas lain seperti bermain dan belajar.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, program mengajar dilaksanakan di Kober Al Hidayah Pasirgintung. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu tema “Pohon”. Kegiatan yang dilakukan yaitu kolase dengan kegiatan menempel daun-daun pada gambar batang dan ranting pohon. Dalam pembelajaran diselingi dengan nyanyian pohon apel sebagai berikut:

*Aku pohon apel yang rindang*

*Ini batang ku dan ini rantingku*

*Jika aku tumbang krek krek krek 4x*

*Jika angin kencang wuss wuss wuss 4x*

Pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah disampaikan yakni menempel daun dengan gambar pohon serta menyanyi lagu pohon apel, serta diselingi dengan permainan dan juga mengajak anak-anak untuk belajar dan bernyanyi diluar kelas yakni dilapangan, tidak ada kejenuhan yang nampak dari anak-anak yang antusias dan juga sangat bersemangat.

Dalam penyampaian materi menggunakan strategi *concept song* mengalami kendala apabila alur menyanyi tidak diatur, sehingga siswa keasyikan menyanyi dan lupa akan pelajaran. Selanjutnya, pendidik dalam menjadikan materi ajar menjadi lirik lagu harus memiliki kreativitas yang tinggi dan harus mampu menyampaikan kepada peserta didik dengan suara yang mudah dipahami.

Selanjutnya dilakukan evaluasi program sebagai titik akhir untuk melihat seberapa besar keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan. Hasil yang diperoleh dari evaluasi tersebut dapat dilihat pada hari kedua kegiatan belajar mengajar, peserta didik mampu mengingat materi yang disampaikan peneliti pada hari pertama. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan strategi *concept song* telah dilaksanakan cukup efektif. Program kegiatan pembelajaran dengan strategi *concept song* yang telah dilaksanakan ternyata masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Salah satunya adalah terbatasnya waktu kegiatan karena masih banyaknya program peneliti yang perlu dilaksanakan, sehingga penerapan strategi *concept song* ini tidak dapat terealisasi secara maksimal.

## KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang dilaksanakan oleh mahasiswa langsung kepada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional serta bentuk partisipasi aktif mahasiswa dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dari tanggal 24 Juli sampai 31 Agustus 2023 yang berlokasi di Desa Jayaraksa, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Salah satu bentuk kontribusi mahasiswa di Desa Jayaraksa dalam bidang pendidikan yaitu mengadakan program *khidmah ijtima'iyah DTA* serta program mengajar di Paud dan Kober yang terdapat di setiap dusun di Desa Jayaraksa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Jayaraksa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan mengimplementasikan strategi *concept song* yang telah di selenggarakan pada tanggal 24 Juli sampai 31 Agustus telah selesai dilaksanakan. Kami berharap dengan strategi *concept*

song yang disampaikan dapat menambah motivasi belajar serta minat belajar di Desa Jayaraksa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Kalimedia.
- Deporter, Bobbi, Mark Reardon, S. S.-N. (2010). *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang- Ruang Kelas*. Kaifa.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Ii, B. A. B., & Teoretis, A. K. (n.d.). *Istarani et all , Op.Cit., h. 246 10. 10–25*.
- Krisdayanti, A. A. I. P., Pendidikan, J., Sekolah, G., & Ganesha, U. P. (2013). *Matematika Kelas V Sd Gugus Kolonel Gusti Ngurah Rai. 87*.
- Purwanti, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>
- Triatnasari, V. (2017). *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika*.
- Wormeli, R. (2011). *Meringkas Mata Pelajaran*. Erlangga.